

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) merupakan tantangan sekaligus peluang besar yang harus dihadapi masyarakat Indonesia khususnya dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. MEA sendiri merupakan wujud kerjasama antar negara-negara yang berada di kawasan Asia Tenggara dalam menciptakan ekonomi yang stabil di wilayah Asia Tenggara, serta untuk mendorong daya saing negara-negara anggota ASEAN di dalam perekonomian global. Saat ini Indonesia sedang mempersiapkan integrasi tidak hanya di sektor sosial dan politik, tetapi juga membuat terobosan dibidang ekonomi.

Kondisi ini memaksa setiap industri yang ada di Indonesia agar mampu bertahan ditengah arus pasar bebas MEA, dan menuntut perusahaan mengambil strategi yang tepat demi mempertahankan keberadaan, meningkatkan kinerja, serta memperbaiki efektivitas perusahaan agar menjadi perusahaan yang besar dan kuat untuk mampu bertahan di tengah arus globalisasi. Salah satu usaha untuk menjadi perusahaan yang besar dan kuat adalah melalui ekspansi. Ekspansi perusahaan dapat dilakukan baik dalam bentuk ekspansi internal maupun ekspansi eksternal. Ekspansi internal dapat dilakukan dengan menambah lini produksi, menambah divisi, atau dengan memperluas pabrik. Sedangkan,

ekspansi eksternal melalui penggabungan usaha dikenal dalam tiga bentuk, yaitu merger, akuisisi, dan konsolidasi.

KPPU (Komisi Pengawas Persaingan Usaha) mencatat peningkatan jumlah notifikasi merger dan akuisisi di tahun 2011 yang sepertiganya melibatkan unsur asing. Jumlahnya diprediksi semakin meningkat bila melihat hasil survei UNCTAD (*United Nations Conference On Trade And Development*) terhadap 159 perusahaan transnasional di tahun 2012 yang menempatkan Indonesia di peringkat keempat negara favorit tujuan investasi setelah Tiongkok, Amerika Serikat, dan India. Di tahun yang sama, UNCTAD juga melaporkan total nilai investasi langsung asing di negara berkembang yang untuk pertama kalinya melampaui negara maju ([http://unctad.org/en/PublicationChapters/tdr2016ch5\\_en.pdf](http://unctad.org/en/PublicationChapters/tdr2016ch5_en.pdf)). Dari semua data perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi, terdapat beberapa perusahaan asing melakukan penggabungan usaha dengan perusahaan Indonesia.

Perusahaan Thai Containers Group Co Ltd contohnya, pada tahun 2013 mengakuisisi PT Primacorr Mandiri (<http://www.neraca.co.id/article/48901/akuisisi-indoris-scg-mengukuhkan-bisnis-kertas-di-indonesia>). Perusahaan asal negara Jepang PT Sumitomo Mitsui Banking Corporation mengakuisisi PT bank Tabungan Nasional, Tbk pada tahun 2014 sebesar 17,5% saham dari seluruh saham yang dimiliki (<http://www.sumitomocorp.co.jp/english/news/detail/id=28376>). Kedua perusahaan asing tersebut memiliki dasar keyakinan pada potensi Masyarakat Ekonomi Asen (MEA) yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis atau sinergi perusahaan mereka kedepannya. Motif utama Penggabungan usaha ialah motif Diversifikasi Usaha atau *business diversification*, motif ini akan

membuka peluang untuk memperoleh keuntungan yang lebih dari usaha sebelum penggabungan usaha, Sekaligus meminimalkan resiko. Apabila usaha yang satu tak sesuai ekspektasi, ada kemungkinan usaha yang lain lagi mendongkrak kondisi perusahaan.

Tolok ukur untuk melihat sinergi yang dihasilkan dari penggabungan usaha adalah dengan melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan dapat dinilai dari empat laporan yang disajikan, seperti Laporan Laba Rugi, Laporan Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas. Untuk melihat apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah penggabungan usaha dapat dilakukan dengan membandingkan rasio-rasio keuangan seperti: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

**Tabel 1.1**

**Jumlah perusahaan yang melakukan Penggabungan Usaha**

No	Tahun	Jumlah Perusahaan
1	2016	65
2	2015	51
3	2014	55
4	2013	69
5	2012	36

Sumber: [www.kppu.go.id](http://www.kppu.go.id)

Namun dalam hal ini penulis hanya menggunakan analisis rasio profitabilitas yang diwakili oleh *return on assets* dan rasio aktivitas yang diwakili *Total Asset Turn Over*. Hasil dari kedua rasio tersebut penting bagi perusahaan, karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. rasio profitabilitas dapat mengetahui tingkat efisiensi perusahaan dalam memperoleh laba setelah

melakukan penggabungan usaha sedangkan rasio aktivitas dapat mengetahui efisiensi perusahaan dalam melakukan operasional perusahaan setelah penggabungan usaha.

Terdapat beberapa Peneliti yang melakukan riset mengenai pengaruh penggabungan usaha. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2011) dalam I Gusti Ary Suryawathy (2014) menyatakan bahwa menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk *current ratio* dan *debt to equity ratio* pada periode tiga tahun sebelum dan tiga tahun setelah merger dan akuisisi terjadi. Pendapat Kurniawan (2011) didukung oleh hasil penelitian Wibowo (2012) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada *return on investment* dan *debt ratio* antara satu tahun sebelum dan tiga tahun sesudah merger.

Novaliza dan Djajanti (2013) melakukan penelitian terhadap perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi selama satu tahun sebelum dan empat tahun setelahnya. Penelitian tersebut menunjukkan tidak adanya peningkatan kinerja perusahaan setelah melakukan merger dan akuisisi. Mohamad Heykal dan Monica Hennisia Wijayanti (2015) pelaksanaan *merger* atau akuisisi pada bank selama satu tahun sebelum dan satu tahun sesudah. Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan dan *return* saham perbankan tidak berpengaruh secara signifikan

Dari pemaparan dan hasil penelitian diatas diketahui bahwa penelitian tentang penggabungan usaha masih berbeda, beberapa hasil penelitian mengungkapkan bahwa setelah penggabungan usaha tidak meningkatkan kinerja keuangan. Padahal seperti yang ketahui perusahaan yang melakukan penggabungan usaha akan mengeluarkan biaya dan waktu yang banyak. Namun

penggabungan usaha masih banyak dilakukan oleh perusahaan seperti pada Tabel 1.1. Melihat masalah tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis dampak yang signifikan setelah penggabungan usaha yang dilihat dari kinerja keuangan dengan melihat tahun pertama, tahun kedua, dan tahun ketiga. Maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Penggabungan Usaha.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan meneliti lebih dalam mengenai :

1. Apakah kinerja keuangan perusahaan pada tahun pertama sesudah penggabungan usaha lebih baik dibanding tahun sebelum penggabungan usaha?
2. Apakah kinerja keuangan perusahaan pada tahun kedua sesudah penggabungan usaha lebih baik dibanding tahun sebelum penggabungan usaha?
3. Apakah kinerja keuangan perusahaan pada tahun ketiga sesudah penggabungan usaha lebih baik dibanding tahun sebelum penggabungan usaha?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis perbedaan sebelum dan sesudah penggabungan usaha pada tahun pertama
2. Menganalisis perbedaan sebelum dan sesudah penggabungan usaha pada tahun kedua
3. Menganalisis perbedaan sebelum dan sesudah penggabungan usaha pada tahun ketiga

#### **D. Kontribusi Penelitian**

Berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian ini:

1. Bagi perusahaan

Manfaat penelitian ini bagi perusahaan adalah sebagai acuan untuk membuat keputusan manajemen kedepannya dan sebagai referensi dalam penetapan strategi perusahaan.

2. Bagi investor, kreditor, dan pengguna laporan keuangan

Manfaat penelitian ini bagi investor, kreditor, dan pengguna laporan keuangan adalah sebagai referensi untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, melakukan penelitian, dan sebagai acuan untuk menanamkan modalnya.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Manfaat penelitian ini bagi ilmu pengetahuan adalah untuk menambah wawasan mengenai akuntansi, khususnya mengenai penggabungan usaha, kinerja keuangan, investasi.

## **E. Sistematika Penulisan**

Secara garis besar isi dari kelima bab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang dari permasalahan yang diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan dibahas mengenai teori-teori yang relevan dan terkait dengan permasalahan yang diteliti. Teori ini menjadi dasar dari pengembangan kerangka berpikir dan pengajuan hipotesis, serta akan dibahas pula mengenai beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai jenis penelitian, ukuran populasi dan teknik pengambilan sampel, jenis data penelitian, teknik pengumpulan data, variabel dan pengukurannya, serta teknik analisis data.

### **BAB IV: PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil pengumpulan data penelitian, statistik deskriptif, pengujian normalitas data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil analisis data secara terpadu.

## **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dari peneliti yang dibuat berdasarkan hasil penelitian, keterbatasan dalam penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.